



Lukman Nulhakiem
Edisi ke-1
Desember 2007

69 Tips Praktis Keuangan Keluarga

Kumpulan tips mudah dalam mengatur dan mengelola keuangan keluarga. Singkat, mudah dimengerti dan dapat dilakukan oleh karyawan dan pengusaha.

PERHATIAN!

1. Dilarang mengubah sebagian atau seluruh isi e-book ini, dengan alasan dan tujuan apapun.
2. Saran atau kritik mengenai isi e-book ini dapat disampaikan melalui e-mail kepada Penulis, dengan alamat e-mail lukmanqq@yahoo.com.
3. Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.
4. Diperkenankan untuk menyebarkan dan memperbanyak e-book ini, dengan tujuan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh sebanyak mungkin pembaca.

Daftar Isi

1) Pendahuluan	1
2) Perencanaan Keuangan	11
3) Pengelolaan Gaji/Pendapatan	22
4) Menabung	23
5) Belanja	3
6) Hutang	4
7) Kartu Kredit	4
8) Listrik	4
9) Telepon	5
10) Mudik	5
11) Dana Cadangan	6
12) Asuransi	6
13) Pendapatan Tambahan	6
14) Lain-lain	6
15) Penutup	
16) Daftar Pustaka dan Referensi	

1) Pendahuluan

Pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan keluarga perlu diketahui oleh setiap keluarga. Ketidakterampilan mengelola gaji atau pendapatan merupakan sumber masalah besar dalam sebuah keluarga.

Materi-materi pengelolaan keuangan keluarga ini tidak pernah kita dapatkan di bangku sekolah atau kuliah sekalipun. Bahkan ketika sang suami dan istri harus bekerja, usaha untuk mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan keluarga bukanlah hal mudah. Tidak ada waktu. Semua sibuk bekerja dari pagi sampai malam.

Ini adalah sebuah realita. Berapapun gaji atau pendapatan yang kita terima, tetapi karena tidak terampil dalam mengelolanya, maka hampir dapat dipastikan masalah keuangan pun akan selalu timbul.

Nah, e-book ini hadir dalam upaya membantu ibu dan bapak, baik yang belum maupun yang sudah berkerluarga, mengelola gaji atau pendapatan yang diterima, baik dengan latar belakang profesi apapun.

E-book yang berjudul “Tips **Praktis Mengelola Keuangan Keluarga**” ini ditulis dengan bahasa yang sederhana, singkat dan mudah untuk dicerna, sehingga sesibuk apapun buku ini dapat dibaca tanpa harus meluangkan waktu khusus.

Tips yang ada dalam e-book ini merupakan pengalaman pribadi Penulis, serta diambil dari beberapa buku literatur dan situs-situs yang berkenaan dengan pengelolaan keuangan keluarga.

Penulis berharap semoga kehadiran e-book ini dapat membantu pembaca dalam mengelola keuangan keluarganya masing-masing. Kritik dan saran untuk menyempurnakan isi e-book ini sangat Penulis nantikan, agar nantinya e-book ini semakin bermanfaat.

Akhir kata Penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas perkenanNya, sehingga e-book ini dapat terselesaikan.

Salam,

Lukman Nulhakiem

2) Perencanaan Keuangan

1. Miliki dan tetapkan rencana keuangan keluarga. Bemimpilah, karena semua berawal dari mimpi.
2. Carilah cara terhemat dalam setiap rencana pengeluaran yang akan kita lakukan, dengan tetap mendapatkan jasa atau barang dengan kualitas yang sama.
3. Rencanakan pengeluaran keluarga di masa datang, seperti biaya pendidikan anak, pembelian rumah, naik haji atau menyiapkan dana untuk masa pensiun.
4. Atur pengeluaran, sesuaikan dengan besarnya pendapatan kita.
5. Tulis dan kenali setiap item pengeluaran untuk keluarga. Jangan lupa tulis pula sumber pendapatan dan jumlahnya yang anda miliki.
6. Buatlah selalu budget bulanan dan berusahalah untuk selalu mengikuti apa yang telah anda buat. Ingat, berkomitmenlah pada diri sendiri.
7. Komunikasikan rencana keuangan keluarga dengan seluruh anggota keluarga. Ciptakan tata nilai yang disepakati oleh semua anggota keluarga, sehingga tujuan-tujuan keuangan keluarga akan lebih mudah tercapai.

3) Pengelolaan Gaji

1. Setelah menabung, kemudian bayarlah cicilan atau premi asuransi, cicilan kartu kredit, cicilan rumah, hutang ke orang lain dan sisanya untuk keperluan hidup.
2. Manfaatkan Tunjangan Hari Raya (THR) dan bonus untuk menambah jumlah tabungan atau investasi. Sisihkan minimal 30% dari total jumlah THR atau bonus yang kita terima.
3. Gunakan sebagian dana THR dan bonus untuk melunasi hutang bulanan kita. Mudah-mudahan bulan berikutnya biaya rutin kita bisa berkurang.

4) Menabung

1. Sisihkan sebagian dari pendapatan atau gaji kita untuk ditabung, sebelum mempergunakannya untuk keperluan lain.
2. Sisihkanlah minimal 10% dari total pendapatan atau gaji kita untuk ditabung.
3. Pisahkan rekening untuk tabungan dengan rekening untuk biaya hidup.
4. Jangan menganggap remeh celengan, bila kita tekun dan disiplin hasilnya akan sangat membantu.

5) Belanja

1. Buat daftar barang yang akan kita beli sebelum pergi berbelanja. Berdisiplin untuk hanya membeli apa yang ada dalam daftar.
2. Jauhi merokok. Kita hanya akan kehilangan banyak uang yang telah susah payah kita dapatkan.
3. Bila sekarang kita masih merokok, berusaha untuk segera **berhenti merokok**. Cari tahu bagaimana segera keluar dari kebiasaan buruk tersebut.
4. Batasi pembelian barang-barang yang harganya menurun, seperti barang-barang elektronik.
5. Manfaatkan harga grosir. Namun karena harus membeli dalam jumlah banyak, belilah barang kebutuhan yang dapat tahan lama, seperti kebutuhan cuci atau mandi.
6. Apabila kebutuhan bahan makanan atau minuman keluarga kita cukup besar, manfaatkanlah harga grosir.
7. Miliki rumah yang bagus dan cukup beli kendaraan yang murah, karena harga rumah terus naik, sementara harga mobil terus menurun.
8. Usahakan untuk selalu makan pagi di rumah. Makan pagi di tempat kerja atau sekolah memaksa kita mengeluarkan uang lebih banyak.

9. Jangan memaksakan diri untuk mentraktir teman-teman kalau kondisi keuangan kita tidak memungkinkan. Ada banyak cara kok untuk pertemanan.
10. Jangan gunakan jurus "bilamana" untuk pembelian barang konsumtif.
11. Tidak perlu membeli DVD film terbaru. Cukup sewa saja. Toh paling-paling anda hanya menontonnya untuk beberapa kali saja.
12. Bila ingin membeli mobil, belilah mobil bekas atau seken. Harga mobil baru akan turun drastic dalam 4 tahun pertama.
13. Manfaatkan kupon diskon dan voucher belanja yang anda dapatkan. Namun, perlu diingat bahwa anda memang membutuhkan barang atau jasa yang dimaksud. Bila kita tetap memaksakan diri membelinya, hal tersebut justru malah menjadi sumber pemborosan.
14. Manfaatkan layanan gratis untuk memenuhi kebutuhan tertentu anda. Misalnya anda kini bias mendapatkan [e-book](#) atau buku dalam bentuk file elektronik dari internet secara cuma-cuma.
15. Belilah obat generik, selain harganya murah khasiatnya pun sama dengan obat-obat bermerk kok.
16. Tidak perlu beli tissue yang bermerk dan harganya mahal. Asal kualitasnya tidak jauh berbeda, membeli dengan merk yang tidak terkenal akan sangat menghemat.
17. Jangan pandang sebelah mata pasar barang bekas. Dengan harga yang jauh lebih murah, asal sedikit tekun mencari kita bisa mendapatkan barang dengan kualitas bagus.
18. Hindari makelar atau perantara setiap kali anda akan membeli sesuatu. Ingat anda akan membayar lebih dari harga sesungguhnya. Dengan sedikit usaha, kita bias kok ketemu langsung dengan penjuallnya.
19. Akan sangat menghemat apabila kita hanya menyewa barang-barang yang kita butuhkan untuk sementara waktu, seperti *baby carriage*.
20. Miliki kartu anggota baik supermarket atau toko buku dimana biasa anda berbelanja kebutuhan bulanan anda. Biasanya sebagai anggota kita akan mendapatkan potongan harga setiap kali kita melakukan transaksi.

6) Hutang

1. Hati-hati dengan hutang, batasi cicilan hutang maksimal 30% dari pendapatan atau gaji bulanan kita.
2. Hindari sedapat mungkin untuk berhutang. Bila terpaksa, carilah hutang yang waktu pengembaliannya fleksibel, bunganya rendah.
3. Lunasi terlebih dahulu hutang dengan bunga tinggi dan dendanya cukup besar bila terjadi keterlambatan.

7) Kartu Kredit

1. Teliti sebelum memilih kartu kredit. Perhatikan besarnya bunga yang dikenakan, biaya administrasi, iuran tahunan, besarnya denda keterlambatan pembayaran dan lain-lain.
2. Sedapat mungkin lakukan pembayaran secara tunai, hindari penggunaan kartu kredit.
3. Gunakan kartu kredit hanya jika telah tersedia uang tunai yang besarnya sama dengan rencana pengeluaran kita.
4. Lakukan pembayaran kartu kredit segera atau minimal keesokan harinya, agar terhindar dari pembayaran bunga.
5. Bila memiliki kartu kredit dirasa urgent, pilihlah kartu kredit dari bank yang sama dengan bank dimana kita memiliki rekening. Hal ini penting untuk menghindari biaya tambahan yang diperlukan pada saat kewajiban cicilan datang.
6. Ingat, kartu kredit bukan uang lebih. Gunakan hanya benar-benar perlu atau dalam kondisi darurat.
7. Jangan coba-coba untuk memiliki kartu kredit, bila kita adalah tipe orang yang suka belanja atau tingkat konsumsinya tinggi.
8. Pindahkan tagihan kartu kredit anda ke kartu kredit dengan bunga yang lebih rendah.

8) Listrik

1. Gunakan alat-alat listrik yang tahan lama dan hemat energi.
2. Gunakan alat-alat listrik hanya jika diperlukan. Matikan bila telah selesai digunakan.
3. Membiarkan lampu di luar rumah sampai jam 6 pagi hanya akan membuat tagihan listrik bulanan anda membengkak. Disiplinlah.
4. Peliharalah peralatan-peralatan listrik yang ada di rumah, seperti AC, kulkas, mesin cuci, agar konsumsi listriknya tetap rendah.
5. Agar hemat listrik, setrika pakaian bila jumlahnya sudah cukup banyak. Hindari menstrika baju setiap hari Cuma 2-3 potong.

9) Telepon

1. Untuk menekan biaya pulsa, gunakan HP untuk menghubungi HP, atau telepon rumah untuk menghubungi telepon rumah.
2. Tidak perlu telepon kalau dengan SMS sudah cukup untuk menyampaikan pesan kita.
3. Atur waktu menelpon SLJJ anda apabila memungkinkan dan tidak dalam keadaan darurat. Tarif telepon jam 5.30 pagi tentu akan sangat berbeda dengan tarif pada jam 12.00 siang.
4. Hati-hati dengan penggunaan internet secara dial up. Untuk membaca artikel yang cukup panjang, setelah halaman selesai muncul diskonek. Lalu anda bisa mulai baca.
5. Lebih baik daftarkanlah diri anda untuk mendapatkan layanan internet secara belanganan, bila memang kebutuhan koneksi internet anda cukup tinggi. Bahkan sekarang ada kita bias mendapatkan [koneksi internet hanya dengan Rp. 200 per jam](#), dengan kecepatan minimal 153 kpbs.

10) Mudik

1. Jangan memaksakan diri untuk mudik atau pulang kampung, kalau kondisi keuangan keluarga tidak mendukung. Bisa-bisa malah setelah lebaran hutang kita bertambah besar dan akibatnya jumlah potongan bulanan pun meningkat.
2. Persiapkan dana untuk mudik, minimal 10 bulan sebelumnya. Sisihkan maksimal 10% dari gaji setiap bulannya untuk dana lebaran.

11) Dana Cadangan

1. Miliki dana cadangan yang besarnya antara 6~12 kali kebutuhan bulanan keluarga kita. Karena kita tidak akan pernah tahu, kalau suatu saat pendapat atau gaji kita terhenti mendadak.
2. Buat dan rencanakan dana cadangan kita mudah untuk dicairkan.

12) Asuransi

1. Milikilah proteksi untuk mengantisipasi kemungkinan terhentinya pendapat atau gaji kita.

13) Pendapatan Tambahan

1. Memiliki sumber pendapatan lebih dari satu umumnya lebih baik.
2. Miliki sebanyak mungkin harta produktif, karena ia dapat memberikan tambahan penghasilan bagi kita, baik berupa uang sewa atau margin penjualan.
3. Bila kita seorang karyawan dan memiliki usaha, pisahkan keuangan usaha kita dengan gaji kita.

4. Untuk mendapatkan modal usaha sampingan, hindari untuk mendapatkannya dari kartu kredit. Selain bunganya lebih tinggi dari bunga pinjaman biasa, waktu pengembaliannya pun sangat singkat.
5. Hati-hati dengan skema usaha cepat kaya. Bukannya sukses, malah uang kita hilang tak berbekas. Kuncinya, berpikirlah logis dan cari informasi sebanyak-banyaknya sebelum memilih usaha sampingan.

14) Lain-lain

1. Jangan buang kertas bekas. Kita masih bias mempergunakan halaman belakangnya kok.
2. Peliharalah atau bersihkan secara teratur sepatu, tas dan barang-barang yang biasa anda pakai, agar tetap baik dan tahan lama.
3. Ketika menginap di hotel bawa pulang keperluan mandi yang tidak sempat anda pakai, seperti sabun atau shampoo. Toh semuanya sudah anda bayar. Nah, pada saat bepergian, kita tidak perlu membeli lagi kebutuhan semacam itu.
4. Kendalikan penggunaan internet anda, apalagi anda menggunakan layanan dial up, seperti telkomnet instant. Tentu tidak perlu terus terkoneksi kalau hanya untuk baca artikel yang cukup panjang. Cukup diskonek, lalu anda baca deh sampai selesai.

15) Penutup

Anda telah membaca seluruh isi e-book tentang tips mengelola keuangan keluarga. Hal tersulit yang akan anda hadapi adalah melaksanakan dan menerapkan pengetahuan yang telah anda dapatkan.

E-book tidak akan banyak membantu apabila anda sendiri tidak sesegera mungkin untuk 'bertindak'. **Do it now!** Jangan tunda sampai besok, mumpung semangat untuk memperbaiki masih menyala.

Mulailah dari tips yang anda anggap paling mudah. Lalu mulai sekarang. Evaluasi. Dan jika anda telah melihat hasilnya segeralah untuk melangkah ke tips-tips berikutnya.

Selamat berjuang dan mulailah 'bertindak' sekarang juga.

Daftar Pustaka dan Referensi

1. Senduk, Safir, Juli 2006. Siapa Bilang Jadi Karyawan Nggak Bisa kaya, Jakarta: Elex Media Komputindo.
2. Senduk, Safir, Januari 2007. Mempersiapkan Dana Pendidikan Anak, Jakarta: Elex Media Komputindo.
3. Senduk, Safir, Juli 2006. Buka Usaha Nggak Kaya? Percuma, Jakarta: Elex Media Komputindo.
4. Waringin, Tung Desem, Januari 2007. Financial Revolution, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
5. Situs Perencana Keuangan, <http://www.perencanakeuangan.com>.
6. Situs The Ohio State University, <http://families.osu.edu>.
7. Majalah Wanita Paras, edisi Januari-October 2007.
8. Situs Mississippi State University, <http://www.msucare.com>.

Tentang Penulis

Lukman Nulhakiem adalah seorang blogger, yang bekerja sebagai karyawan pada sebuah Perusahaan swasta di bidang kimia.

Saat ini, ia aktif menulis antara lain di:

Aneka Ilmu - Direktori Artikel Aneka Ilmu Pengetahuan

findebooks - Free Ebooks Search, Review and Download

chemicalplant - Chemical Plant Review, News, Articles and Tools



Rahasia Akses Internet Cepat!